

PENGARUH PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA PRANCIS

Wahyu Tri Widyastuti* & Yunilis Andika

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: wahyutri@unj.ac.id, yunilisandika@unj.ac.id

Article History

Received : May 05th, 2021

Revised : May 19th, 2021

Accepted : July 12th, 2021

Published : July 30th, 2021

Abstrak: Mahasiswa sebaiknya tidak hanya menguasai kemampuan kognitif, tetapi juga keterampilan-keterampilan lain di Abad ke-21 seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif inovatif, berkolaborasi, berkomunikasi dan penguasaan teknologi. Untuk itulah pembelajaran menulis bahasa Prancis yang dilaksanakan harus mampu mengasah keterampilan-keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Project-Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tindakan yang diterapkan adalah *Project-Based Learning* dengan tahapan menentukan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau mahasiswa dan kemajuan proyek, menguji hasil, mengevaluasi pengalaman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *Project-Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dan keaktifan mahasiswa dengan hasil rerata nilai belajar 82,04. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 88,68 sedangkan nilai terendah adalah 71,54. Mahasiswa memberikan respon bahwa pembelajaran *Project-Based Learning* menyenangkan, dapat mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif, memberikan kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran, memberi ruang untuk berdiskusi serta mengintegrasikan teknologi di dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut, peneliti menyarankan pada pengajar untuk menggunakan *Project-Based Learning* dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Prancis yang lain seperti keterampilan membaca, menyimak dan berbicara.

Kata kunci: *Project-Based Learning*, Keterampilan Berpikir Kritis, Keaktifan Mahasiswa, Menulis

PENDAHULUAN

Bahasa harus dikuasai dengan baik agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Penguasaan bahasa menjadi penting karena keterampilan berkomunikasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan kapan pun dan dimana pun, terutama di Abad ke-21 ini. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, mahasiswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Salah satu keterampilan yang masih sulit dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan menulis. Hal ini karena menulis adalah suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan tertentu. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan antar penulis dan pembaca (Dalman, 2016). Menurut Sari & Baehaqie

(2016) tujuan pengajaran menulis adalah agar mahasiswa mempunyai kemampuan menulis sehingga mahasiswa tidak beranggapan lagi bahwa keterampilan menulis itu merupakan kegiatan yang rumit. Di samping itu, tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar mahasiswa mampu memahami dan dapat mengungkapkan apa yang mereka tangkap, gagasan, pendapat, pesan dan perasaan dalam bentuk tertulis.

Untuk dapat menulis dengan baik, maka mahasiswa harus memiliki gagasan-gagasan yang dapat dirangkai dengan proses kreatif sehingga pada akhirnya maksud dari tulisan dapat tersampaikan dengan tepat pada pembaca. Pada Abad ke-21 ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan kognitif, melainkan juga keterampilan lain seperti berpikir kritis, menjadi mahasiswa yang kreatif inovatif

dengan cara berkolaborasi serta meningkatkan komunikasi mahasiswa dan menerapkan penggunaan teknologi di dalam pembelajaran (Malik, 2018). Keterampilan berpikir kritis dan kreatif menjadi yang harus dikembangkan karena kedua keterampilan tersebut saling terkait dan sama pentingnya, kreativitas dibutuhkan untuk menghasilkan ide baru untuk memecahkan masalah, sementara berpikir kritis diperlukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan ide-ide (Leest & Wolbers, 2020). Pembelajaran yang dilakukan juga harus berpusat kepada siswa, yaitu dengan cara menggali sendiri ilmu pengetahuannya sehingga akan didapatkan pengetahuan yang mendalam (*deep learning*) dan mampu meningkatkan kualitas belajar. Karsen (2008) menyatakan bahwa melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa dapat berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisa dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Sementara pembelajaran yang berpusat pada guru dapat menghambat keberhasilan dan keefektifan siswa dalam belajar (Wright, 2011).

Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka akan diterapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, mahasiswa diajarkan untuk menguasai keterampilan proses dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Mahasiswa akan dilibatkan dalam kegiatan untuk memecahkan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya. Mahasiswa bekerja secara mandiri dengan mengkonstruksi belajar mereka sendiri yang pada akhirnya menghasilkan produk nyata yang bernilai dan realistis (Tinetti, 2018). Model pembelajaran *Project-Based Learning* menjadikan siswa aktif melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membuat suatu produk yang diberikan dalam bentuk tugas proyek, serta siswa lebih kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan karena kolaborasi siswa dalam kelompok yang tiap masing-masing siswa mempunyai sumbangan pengetahuan untuk memecahkan permasalahan tersebut (Arifa et al, 2018). Selain itu Manurung (2018) juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan rasa ingin tahu dan ketertarikan pada materi yang dipelajari.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang merujuk pada model penelitian Kemmis & Mc Taggart (1988) yang terdiri dari empat komponen utama yaitu: 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi tindakan, 4) Refleksi tindakan. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek atau *Project-Based Learning*. Pada tahap perencanaan tindakan peneliti melakukan perencanaan penerapan tindakan yang akan dilakukan, yaitu: a) mengidentifikasi materi yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, b) menjelaskan prosedur tindakan, dan c) membuat instrumen penelitian yang terdiri dari: lembar kerja proyek, jurnal harian sebagai lembar observasi proyek, lembar penilaian proyek, lembar penilaian keterampilan menulis, dan lembar respon mahasiswa.

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan tindakan yang telah direncanakan, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata kuliah Menulis IV pada materi *Tourisme pour tous*. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 kelas 2B. Tahapan prosedur pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan adalah menentukan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau kemajuan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman. Pada tahap observasi, peneliti merekam berbagai jenis data yang berkaitan dengan dampak tindakan terhadap masalah, baik pada aspek proses maupun aspek perubahan pada masalah. Untuk memantau pelaksanaan tindakan digunakan instrumen jurnal harian yang diisi oleh mahasiswa selama melaksanakan proyek. Untuk mengukur capaian hasil tindakan digunakan instrumen lembar penilaian proyek dan lembar penilaian keterampilan menulis yang mengacu pada kerangka acuan Eropa (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*). Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran *Project-Based Learning* digunakan angket. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis lembar respon mahasiswa untuk digunakan sebagai refleksi keberhasilan penerapan pembelajaran *Project-Based Learning* dalam pembelajaran keterampilan Menulis IV pada materi *Tourisme pour tous*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket menggunakan metode Likert dengan

interval 1 sampai dengan 5, sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju skor 1, Tidak Setuju skor 2, Cukup Setuju skor 3, Setuju skor 4, Sangat Setuju skor 5. Rentang skor penilaian menggunakan rumus:

Rumus indeks % = Total Skor/y x 100%

(Nazir, 2005)

Keterangan :

y = skor tetinggi likert x jumlah responden

Kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:
Angka 0% - 19,99% = sangat tidak setuju/ buruk/ kurang sekali

Angka 20% - 39,99% = tidak setuju/ kurang baik

Angka 40% - 59,99% = cukup/ netral

Angka 60% - 79,99% = setuju/ baik/ suka

Angka 80% - 100% = sangat setuju/ baik/ suka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dipaparkan hasil dan pembahasan pembelajaran Menulis IV menggunakan *Project-Based Learning* yang diterapkan sebagai tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahapan yang terdiri dari: a) perencanaan tindakan, b) pelaksanaan tindakan, c) observasi dan d) refleksi.

Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini, dilakukan perencanaan penerapan tindakan dengan menggunakan model

pembelajaran *Project-Based Learning*. Model pembelajaran ini diterapkan dalam pembelajaran keterampilan Menulis IV pada materi *Tourisme pour tous* (Wisata untuk semua) yang merupakan bagian dari materi pokok *Instant loisir* (Kegiatan waktu luang). Materi *Tourisme pour tous* merupakan bagian dari sub materi ungkapan untuk melakukan reservasi hotel dan menjelaskan rute perjalanan wisata. Pemilihan materi *Tourisme pour tous* untuk penerapan model pembelajaran berbasis proyek didasarkan kepada aspek materi yang dekat dengan kehidupan nyata pembelajar serta sebagai salah satu materi yang relevan dengan profil lulusan prodi Pendidikan Bahasa Prancis sebagai pegiat pemula di bidang pariwisata. Pada tahap ini disusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa instrumen yang digunakan, diantaranya:

a. Lembar kerja proyek

Lembar kerja proyek digunakan untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Lembar kerja ini disusun agar mahasiswa tidak merasa bingung dalam mengerjakan proyek yang akan mereka kerjakan. Berikut adalah lembar kerja proyek mahasiswa:

Tabel 1. Lembar kerja proyek

<p>PROJECT-BASED LEARNING</p> <p><i>Cours : Production Ecrite IV (2 séances)</i> <i>Matière : Tourisme pour tous</i> <i>Objectives Pragmatiques:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Les étudiants peuvent sélectionner une prestation touristique</i>- <i>Les étudiants peuvent informer sur un itinéraire</i> <p><i>Groupe :</i> <i>Nom :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1.2.3. <p>Questions <i>Peut-on créer une prestation touristique de la ville en Indonésie au site web?</i></p> <p><i>Vous travaillez pour l'agence de voyage en équipe de promotion de 3 personnes.</i> <i>Vous observez l'une des villes en Indonésie en ligne que vous allez faire promouvoir.</i> <i>Vous présentez la ville et vous créez 3 prestations touristiques au site web,</i> <i>comprenant :</i></p>

<ul style="list-style-type: none">- <i>Type de tourisme</i>- <i>Description de la prestation</i>- <i>Description des personnes qui peuvent être intéressés</i>- <i>Programme proposé</i>- <i>Hébergement</i>- <i>Tarif</i>- <i>Location</i> <p><i>Faire connaissance de la ville</i></p> <p><i>Les idées du mois</i> <i>Vous allez passer les vacances inoubliable ...</i></p> <p><i>Idée 1</i></p> <p><i>Idée 2</i></p> <p><i>Idée 3</i></p> <p><i>Lien du Site :</i></p>
--

- b. Lembar observasi proyek
Lembar observasi proyek digunakan untuk memantau kegiatan pembelajaran dan perkembangan proyek yang dilakukan oleh mahasiswa. Lembar observasi ini berbentuk jurnal harian yang harus diisi dengan mencantumkan tanggal, nama dan kegiatan yang dilakukan.
- c. Lembar penilaian proyek
Lembar penilaian proyek digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan proyek yang telah ditentukan.
- d. Lembar penilaian keterampilan menulis
Lembar penilaian keterampilan menulis digunakan untuk mengukur keterampilan mahasiswa dalam menulis sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Penilaian ini mengacu pada kerangka acuan Eropa CECL tingkat A2 untuk keterampilan menulis.
- e. Lembar respon mahasiswa
Lembar respon mahasiswa berbentuk angket yang digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran berbasis proyek yang telah dilakukan.

Pelaksanaan Tindakan

Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran *Project-Based Learning*, melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa, meningkatkan keaktifan mahasiswa dan penerapan teknologi di dalam

pembelajaran. Model pembelajaran *Project-Based Learning* dilaksanakan dengan enam tahap pembelajaran (Kemdikbud, 2014:44) yaitu: 1) Menentukan pertanyaan mendasar, 2) Menyusun perencanaan proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Memantau mahasiswa dan kemajuan proyek, 5) Menguji hasil, dan 6) Mengevaluasi pengalaman.

Model pembelajaran *Project-Based Learning* ini diterapkan dalam pembelajaran Menulis IV. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan metode *synchronous* dan *asynchronous*. Peneliti menyampaikan kepada mahasiswa dan memberikan pengarahannya mengenai kegiatan pembelajaran berbasis proyek secara *synchronous* melalui platform Zoom. Selanjutnya observasi kegiatan dilakukan secara *asynchronous* dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Platform yang digunakan untuk pembelajaran *asynchronous* adalah Google Classroom. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kelas 2B angkatan 2019 yang berjumlah 17 orang. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan anggota 3-4 orang tiap kelompok.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran *Project-Based Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Pertanyaan Mendasar
Pada tahap ini dosen mengajukan pertanyaan mendasar pada mahasiswa untuk merangsang pengetahuan mereka mengenai materi yang diajarkan. Pertanyaan ini juga untuk menumbuhkan

rasa ingin tahu mahasiswa dengan materi yang akan dipelajari. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan materi Wisata yang akan dipelajari mahasiswa. Pertanyaan yang diajukan adalah "*Peut-on créer une prestation touristique de la ville en Indonésie au site web?*" Pertanyaan tersebut berarti bahwa apakah kita dapat membuat layanan wisata kota di Indonesia melalui website? Dari pertanyaan tersebut mahasiswa mulai memikirkan perencanaan proyek yang akan dilakukan yaitu dengan membuat layanan wisata salah satu kota di Indonesia dalam bentuk website.

Dalam mengerjakan proyek mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok dengan anggota 3-4 orang tiap kelompoknya. Mahasiswa mendiskusikan pertanyaan yang diajukan dan membuat perencanaan untuk menyelesaikan proyek. Proyek yang harus dikerjakan mahasiswa adalah membuat layanan wisata dari salah satu kota yang ada di Indonesia dalam bentuk website. Dosen memberikan situasi nyata dengan meminta mahasiswa berperan sebagai tim promosi sebuah agen wisata. Tim promosi ini harus mengobservasi salah satu kota yang ada di Indonesia untuk dipromosikan, kemudian membuat 3 bentuk layanan wisata yang ada di kota tersebut dengan memuat informasi tentang: jenis wisata, deskripsi layanan dan program yang ditawarkan, deskripsi wisatawan yang tertarik dengan wisata tersebut, informasi penginapan, tarif dan lokasi wisata.

b. Menyusun Perencanaan Proyek

Pada tahap ini mahasiswa menyusun rencana untuk melaksanakan proyek yang telah ditentukan. Agar proyek dapat dilaksanakan dengan baik maka dosen menjelaskan kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara *asynchronous* melalui platform Zoom. Setiap mahasiswa mendapatkan lembar kerja proyek yang berisi nama mata kuliah, materi, waktu pengerjaan proyek, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Untuk mengisi lembar kerja

proyek tersebut mahasiswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Dalam tahap ini mahasiswa mulai menyusun rencana kerjanya, yaitu dengan menentukan salah satu kota yang ada di Indonesia untuk dipromosikan, menentukan destinasi dan jenis wisata, menentukan program atau kegiatan wisata, menentukan penginapan dan tarif wisata. Setelah itu, mahasiswa mencari sumber-sumber yang relevan untuk dijadikan rujukan dalam mengembangkan website layanan wisata mereka. Mahasiswa mensintesis informasi yang sudah mereka kumpulkan dari berbagai sumber relevan. Mahasiswa juga mencari data-data pendukung seperti gambar, foto atau video yang relevan dengan proyek yang mereka kerjakan. Mahasiswa mendiskusikan platform apa yang akan digunakan untuk membuat website layanan wisata. Dosen memberikan saran untuk menggunakan Google Site, dengan pertimbangan kemudahan pengoperasian tanpa memerlukan penguasaan coding dan bisa diakses secara gratis. Namun, dosen juga memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk menggunakan platform lain yang mereka minati.

c. Menyusun Jadwal

Dalam tahap ini mahasiswa menyusun jadwal dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu pengerjaan proyek yang telah disepakati. Setiap kegiatan ditulis ke dalam jurnal harian yang digunakan sebagai lembar observasi dosen. Dalam jurnal ini, memuat nama mahasiswa dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap mahasiswa dalam kurun waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan proyek. Setiap kegiatan harus ditulis dengan jelas dan memperlihatkan pembagian tugas yang berimbang untuk setiap anggota kelompok.

d. Memantau mahasiswa dan kemajuan proyek

Pada tahap ini dosen memantau perkembangan kemajuan proyek dengan meminta mahasiswa mengumpulkan

lembar kerja proyek dan jurnal harian sebagai lembar observasi pada hari ketiga. Hal ini dilakukan untuk memantau sejauh mana perkembangan proyek yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Dosen kemudian mereview hasil pekerjaan mahasiswa dan memberikan perbaikan serta masukan dalam pelaksanaan proyek. Mahasiswa memperbaiki dan melengkapi sesuai saran yang diberikan oleh dosen, lalu mengaplikasikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan ke dalam website yang sudah dikembangkan oleh masing-masing kelompok. Pada hari terakhir setiap kelompok sudah harus mengumpulkan hasil akhir proyek berupa link website layanan wisata kepada dosen. Link tersebut tercantum di dalam lembar kerja proyek. Lembar kerja proyek dan jurnal harian juga harus dikumpulkan masing-masing kelompok pada hari terakhir.

e. Menguji hasil

Pada tahap ini dosen menilai hasil pekerjaan tiap kelompok dengan menggunakan instrumen penilaian lembar penilaian proyek dan lembar penilaian keterampilan menulis. Lembar penilaian proyek digunakan untuk menilai pelaksanaan proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa. Aspek-aspek penilaian terdiri dari perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, waktu dan kinerja. Sementara lembar penilaian keterampilan menulis mengacu pada kerangka acuan Eropa CEFR tingkat A2 yang terdiri dari aspek-aspek kepatuhan terhadap perintah, kapasitas dalam bercerita dan

mendeskripsikan, kapasitas dalam memberikan pendapat, leksikal, gramatikal serta kohesi dan koherensi.

f. Mengevaluasi pengalaman

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata kuliah Menulis IV pada materi *Tourisme pour tous*. Evaluasi dilakukan dengan cara setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan, kemudian dosen dan kelompok lain memberikan tanggapannya. Hasil diskusi kemudian disimpulkan bersama-sama. Mahasiswa lalu memberikan respon mereka terhadap pembelajaran berbasis proyek yang telah dilakukan dengan mengisi angket. Hasil angket akan digunakan sebagai refleksi pembelajaran.

Observasi

Setelah melaksanakan tindakan, dilakukan observasi dengan menyajikan data-data pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan melalui berbagai instrumen yang telah disusun. Berikut adalah pemaparan data-data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan:

a. Pelaksanaan Tindakan

Data pelaksanaan tindakan diperoleh dari jurnal harian yang diisi oleh masing-masing kelompok selama mengerjakan proyek. Berikut adalah rangkuman jurnal harian proyek:

Tabel 2. Rangkuman jurnal harian proyek

No	Kelompok	Kegiatan
1.	Kelompok 1	Mencari destinasi wisata Membuat akun dan mengembangkan situs wordpress Memutuskan destinasi wisata yang dipresentasikan Menulis informasi destinasi wisata dan memasukan ke dalam situs Mengoreksi kesalahan dan menambahkan informasi di situs
2.	Kelompok 2	Menentukan tema dan kota yang akan dipresentasikan Menentukan ide wisata Mengerjakan 3 ide wisata Membuat google site

		Membuat lembar penugasan Membuat deskripsi kota Malang
3.	Kelompok 3	Mencari referensi wisata Menuliskan ide wisata dan informasi wisata Mengumpulkan perkembangan proyek pada dosen Mengumpulkan gambar pendukung Membuat dan mengembangkan situs
4.	Kelompok 4	Mencari referensi destinasi wisata Menuliskan ide wisata dan informasi wisata Membuat akun dan mengembangkan situs Mencari gambar dan video pendukung
5.	Kelompok 5	Membuat grup diskusi dan mendiskusikan pembagian tugas Menuliskan ide wisata dan informasi wisata Membahas koreksi dari dosen Memperbaiki hasil tulisan Memasukan hasil ke dalam situs google site

b. Hasil Tindakan

Pada tahap ini dilakukan pengukuran hasil tindakan menggunakan instrumen lembar penilaian proyek dan lembar penilaian keterampilan menulis. Lembar penilaian proyek digunakan untuk menilai kinerja setiap kelompok dalam menyelesaikan proyek yang ditugaskan. Sementara lembar penilaian keterampilan menulis digunakan untuk mengukur keterampilan menulis mahasiswa. Lembar keterampilan menulis mengacu pada kerangka acuan Eropa CECRL tingkat A2. Proyek yang dikerjakan oleh masing-masing

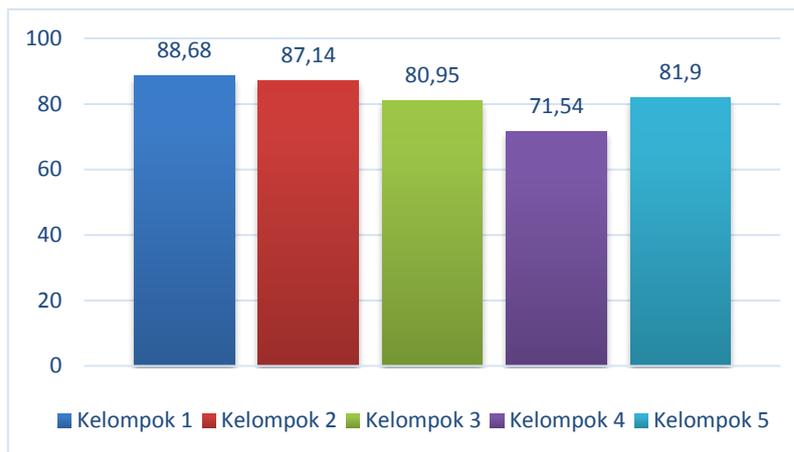
kelompok dikumpulkan kepada dosen untuk dinilai melalui Google Classroom. Hasil akhir kegiatan proyek berupa tautan situs layanan wisata. Berikut adalah hasil proyek yang dikerjakan mahasiswa:

Data pelaksanaan tindakan diperoleh dari jurnal harian yang diisi oleh masing-masing kelompok selama mengerjakan proyek. Berikut adalah rangkuman jurnal harian proyek:

Tabel 3. Hasil proyek mahasiswa

No.	Nama Kelompok	Tautan
1.	Kelompok 1	https://autourdelest.wordpress.com
2.	Kelompok 2	https://sites.google.com/view/faire-le-tour-de-malang/halaman-muka
3.	Kelompok 3	https://agencedetulipes.online/
4.	Kelompok 4	https://sites.google.com/view/touristiqueasique/halaman-muka
5.	Kelompok 5	https://sites.google.com/view/tourisme-pour-tous-yogyakarta/halaman-muka

Penilaian akhir pembelajaran keterampilan menulis IV berbasis proyek pada materi *Tourisme pour tous* dilakukan dengan merata-rata penilaian proyek dan penilaian keterampilan menulis. Berikut adalah hasil penilaian akhir:



Grafik 1. Hasil penilaian proyek

Dari hasil akhir tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 mendapatkan nilai tertinggi yaitu 88,68 dan kelompok 2 mendapatkan nilai paling rendah yaitu 71,54. Kelima kelompok telah berhasil menyelesaikan proyek dengan nilai yang bagus.

Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Pada tahap ini mahasiswa memberikan tanggapan terhadap pembelajaran *Project-Based Learning* yang telah dilakukan. Tanggapan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran *Project-Based Learning*

No	Variabel	Tanggapan					Skor Total	%	Keterangan
		STS	TS	CS	S	SS			
1.	Saya senang dengan pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Menulis IV.				11	6	74	87,05	Sangat setuju
2.	Saya dapat memahami materi dengan baik melalui pembelajaran berbasis proyek.			1	15	1	68	80	Sangat setuju
3.	Saya dapat mengasah kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan proyek pada materi yang diajarkan.			9	8		76	89,4	Sangat setuju
4.	Saya dapat mengasah kreatifitas untuk menyelesaikan proyek pada materi yang diajarkan.			9	8		76	89,4	Sangat setuju
5.	Saya memiliki kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran.			1	12	4	71	83,5	Sangat setuju
6.	Saya dapat berdiskusi dengan teman untuk memahami materi dan mengerjakan proyek.			7	10		78	91,7	Sangat setuju
7.	Kegiatan kelompok mendorong saya untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.			9	8		76	89,4	Sangat setuju
8.	Saya dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran keterampilan Menulis IV.			8	9		77	90,6	Sangat setuju
9.	Lembar kerja proyek membantu saya dalam menyelesaikan proyek.			1	10	6	73	85,8	Sangat setuju
10.	Peran dosen membantu saya dalam memahami materi dan menyelesaikan proyek.			1	11	5	72	84,7	Sangat setuju

Melalui model *Project-Based Learning* ini mahasiswa dilatih untuk dapat berpikir kritis melalui pencarian informasi-informasi yang relevan untuk menyelesaikan proyek yang ditugaskan. Proyek yang harus diselesaikan mahasiswa adalah membuat situs layanan wisata kota di Indonesia yang di dalamnya memuat tentang informasi kota, destinasi wisata, program wisata, penginapan, tarif dan lokasi. Untuk dapat menulis deskripsi tersebut, maka mahasiswa perlu mencari informasi-informasi relevan yang berkaitan dengan kota dan layanan wisata. Dari informasi-informasi tersebut mahasiswa mensintesis menjadi informasi yang padu dan selasar untuk dijadikan informasi yang akan dimasukkan ke dalam situs layanan wisata. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritisnya.

Selanjutnya informasi yang telah terkumpul dan disintesis dalam tulisan berbahasa Prancis kemudian dimasukkan ke dalam website yang telah dikembangkan. Dalam proses pembuatan website, penentuan tema dan tata letak dapat mengasah kreatifitas dan penguasaan teknologi mahasiswa. Kreatifitas dan penguasaan teknologi sangat dibutuhkan mahasiswa sebagai keterampilan yang harus dimiliki di Abad ke-21. Pada saat mengerjakan proyek mahasiswa juga menjadi aktif dengan berdiskusi dalam kelompok, sehingga mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan saling bertukar pikiran. Kemampuan kolaborasi dan komunikasi menjadi terasah dalam kegiatan berkelompok untuk menyelesaikan tugas proyek. Pembelajaran yang biasanya berpusat pada dosen, dapat dilakukan dengan berpusat pada mahasiswa sebagai pembelajar.

KESIMPULAN

Hasil belajar menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh rerata nilai yang bagus yaitu 82,04. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 88,68 sedangkan nilai terendah adalah 71,54. Penerapan model *Project-Based Learning* pada pembelajaran menulis bahasa Prancis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung menyenangkan, dapat mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif, memberikan kesempatan mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran, memberi ruang pada mahasiswa untuk berdiskusi dan bertukar pendapat serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dari hasil tersebut, maka peneliti menyarankan pada pengajar untuk menggunakan model

Project-Based Learning dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Prancis yang lain seperti keterampilan membaca, menyimak dan berbicara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta dan semua pihak yang telah berperan dalam terlaksananya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen, guru, mahasiswa maupun peneliti lain di bidang bahasa Prancis.

REFERENSI

- Arifa, A.B., Wibawanto, S., & Wirawan, I.M. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning dengan strategi metakognitif untuk meningkatkan metakognitif dan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, IV(3), 253-263.
- Dalman (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Karsen (2008). "Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning". Tersedia pada <http://www.psychologymania.com/2013/01/karakteristikpembelajaran-student.html>. (diakses pada tanggal 25 Maret 2021).
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kemdikbud (2014). Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Leest, B. & Wolbers, M.H.J. (2021). Critical thinking, creativity and study results as predictors of selection for and successful completion of excellence programmes in Dutch higher education institutions. *European Journal of Higher Education*, 11(1), 29-43. DOI: 10.1080/21568235.2020.1850310
- Malik, R.S. (2018). Educational Challenges in 21st Century and Sustainable Development. *Journal of Sustainable*

Development Education and Research
JSDER, 2(1): 9-20.

Manurung, I.D. (2018). Penerapan project based learning (PjBL) dalam pembelajaran menyimak elements of pronunciation. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 368-379.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sari, S.D. & Baehaqie W.I. (2016). Peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model think talk write dengan pemanfaatan media kliping foto jurnalistik pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 8 Batang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, 5(1), 25-30.

Tinenti, Yanti Rosinda (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas*. Yogyakarta: Deepublish.

Wright, G.B. (2011). Student-Centered Learning in Higher Education. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 23(1), 92-97.